

PEMBEKALAN SOFTSKILL DALAM MEWUJUDKAN PARA ENTREPRENEUR MUDA DI SMK NEGERI 3 KOTA BANDA ACEH

Softskill Provision in Realizing Youth Entrepreneurs at SMK Negeri 3 Banda Aceh City

Herawati¹, Rafni Fajriati², Pardi³, Periskila Dina Kali Kulla⁴, Nur Maida⁵

¹⁻⁵Universitas Ubudiyah Indonesia, Jalan Alue Naga Tibang Kecamatan Syiah Kuala, Banda Aceh

Korespondensi Penulis: herawati@uui.ac.id

Abstrak

Dalam Undang-undang Nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa Perguruan Tinggi wajib melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu: pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Program pengabdian kepada masyarakat juga dilaksanakan oleh Universitas Ubudiyah Indonesia secara berkala dalam satu semester atau pun pertahun akademik. Sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilakukan oleh Universitas Ubudiyah Indonesia adalah: "***Pembekalan Soft Skill dalam Mewujudkan Para Entrepreneur Muda di SMK Negeri 3 Kota Banda Aceh***". Pentingnya softskill bagi siswa di Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki misi mencetak lulusan yang memiliki jiwa wirausaha; diperkuat dengan terjadinya perubahan pola dan trend kewirausahaan seiring dengan kemajuan zaman dan kecanggihan teknologi sehingga para siswa tidak hanya dibekali dengan ilmu kewirausahaan dalam bentuk hardskills saja, namun lebih dari itu juga harus menguasai kemampuan lunak (*softskills*). Kemampuan softskill menjadi demikian penting dalam berwirausaha, dan dapat ditingkatkan dengan beberapa cara yaitu; bertanggung jawab, komitmen, berani mengambil resiko, dan berorientasi pada tindakan. Lebih lanjut kemampuan softskill juga menjadi bagian dari kunci kesuksesan dalam berwirausaha selain dari kemampuan teknis (*hardskills*). Strategi peningkatan softskill tersebut hendaknya dimulai dari dalam diri sendiri, karena peningkatannya sangat tergantung dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh masing-masing individu. Oleh karena itu, pelaksanaan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu para siswa agar: (1) Memiliki wawasan tentang urgensi *soft skill* selain dari *hard skill* dalam mempersiapkan diri sebagai entrepreneur muda di era persaingan global di masa mendatang; (2) Senantiasa mengasah *soft skill* dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari; serta (3) Meningkatkan semangat dan keyakinan diri siswa bahwa setiap mereka berkesempatan menjadi usahawan yang sukses dengan turut membangkitkan semangat siswa disela-sela kegiatan pembekalan. Metode pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini mengikuti teknis pelaksanaan tindakan yang terdiri dari 4 tahapan, yang terdiri dari tahap: persiapan atau perencanaan, pelaksanaan sosialisasi, evaluasi dan refleksi. Hasil pelaksanaan pembekalan *soft skill* dalam kewirausahaan ini menunjukkan: adanya peningkatan antusiasme siswa dalam mengembangkan *soft skill* serta ada yang telah mulai merintis usaha mandiri; walau hanya usaha kecil sesuai dengan bidang bakat dan minat masing-masing yang dibimbing oleh guru dan mitra.

Kata Kunci: *Pembekalan, Softskill, dan Entrepreneur Muda*

Abstract

In Law Number: 20 of 2003 concerning the National Education System it is stated that Higher Education is obliged to carry out the Tri Dharma of Higher Education, namely: teaching, research and community service. Community service programs are also carried out by the University of Ubudiyah Indonesia periodically in one semester or even per academic year. As a form of community service that can be carried out by the University of Ubudiyah Indonesia is: "Debriefing Soft Skills in Creating Young Entrepreneurs at SMK Negeri 3 Kota Banda Aceh". The importance of soft skills for students in Vocational High Schools whose mission is to produce graduates who have an entrepreneurial spirit; strengthened by changes in entrepreneurial patterns and trends along with the times and technological sophistication so that students are not only equipped with entrepreneurial knowledge in the form of hard skills, but more than that they also have to master soft skills. Soft skills are so important in entrepreneurship, and can be improved in several ways, namely; responsible, committed, dare to take risks, and action oriented. Furthermore, soft skills are also part of the key to success in entrepreneurship apart from technical abilities (hard skills). The strategy for improving soft skills should start from within oneself, because the improvement is very dependent on the abilities and potential of each individual. Therefore, the implementation of this community service aims to help students: (1) Have insight into the urgency of soft skills apart from hard skills in preparing themselves as young entrepreneurs in the era of global competition in the future; (2) Always hone soft skills and practice them in everyday life; and (3) Increasing the enthusiasm and self-confidence of students that each of them has the opportunity to become a successful entrepreneur by participating in arousing students' enthusiasm on the sidelines of debriefing activities. The method of implementing this socialization activity follows the technical implementation of the action which consists of 4 stages, which consist of the stages: preparation or planning, implementation of socialization, evaluation and reflection. The results of the implementation of soft skill training in entrepreneurship show: there is an increase in student enthusiasm in developing soft skills and some have started to start independent businesses; even if it's only a small business according to their respective areas of talent and interest guided by teachers and partners.

Keywords: *Debriefing, Soft Skill, and Young Entrepreneurs*

PENDAHULUAN

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa Perguruan Tinggi wajib melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu: pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Program pengabdian kepada masyarakat juga dilaksanakan oleh Universitas Ubudiyah Indonesia secara berkala dalam satu semester atau pun pertahun akademik. Sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilakukan oleh Universitas Ubudiyah Indonesia adalah: upaya mempersiapkan para entrepreneur muda melalui "***Pembekalan Soft Skill dalam***

Mewujudkan Para Entrepreneur Muda di SMK Negeri 3 Kota Banda Aceh".

Salah satu tujuan Negara Republik Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dan selain itu di bidang pendidikan, pembangunan juga berupaya meningkatkan kualitas manusia Indonesia guna mewujudkan masyarakat yang maju, yang telah diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan bertujuan untuk menghasilkan lulusan atau sumber daya manusia (SDM) yang cerdas dan kompetitif. Lulusan tersebut diharapkan selain menguasai *hard skills* juga harus memiliki *soft skills*. Agar tujuan tersebut tercapai, maka penyelenggara pendidikan harus mengupayakan terjadinya *transform of knowledge* dan *transform of value* secara

seimbang. Namun secara umum pendidikan di Indonesia saat ini lebih menekankan pada pengetahuan teknis atau *hard skill* dan kurang memberikan keterampilan yang bersifat *soft skills*. Hal ini disinyalir menjadi faktor penyebab rendahnya kualitas lulusan yaitu berupa rendahnya daya saing lulusan serta kurang kompetitif. Hal tersebut di atas memberikan gambaran bahwa sesungguhnya kemampuan *soft skills* lulusan perlu ditingkatkan. Perlu dibangun kemampuan peserta didik dalam hal mengelola emosi, menghadapi stress, berkomunikasi, integrasi/kejujuran, menerima perbedaan dan sebagainya yang mana semua itu merupakan atribut dari *soft skills*.

Soft skills adalah keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (termasuk dengan dirinya sendiri). Dengan demikian, atribut *soft skills* tersebut meliputi nilai-nilai yang dianut, motivasi, perilaku, kebiasaan, karakter, dan sikap. Dalam hal ini Allah Sailah dalam Sudianah *soft skills* atau *people skills* dapat dipilah menjadi dua bagian, yaitu *intrapersonal skills* dan *interpersonal skills*. *Intrapersonal skill* adalah keterampilan seseorang dalam “mengatur” diri sendiri. Sedangkan, *interpersonal skills* adalah keterampilan seseorang yang diperlukan dalam berhubungan dengan orang lain (<http://pena.belajar.kemdikbud.go.id/2019/11/pembentukan-karakter-dengan-mengasah-soft-skill-di-sekolah/>)

Berdasarkan uraian di atas, jelas bahwa *soft skill* merupakan salah satu keterampilan penting yang semestinya ditanamkan bagi setiap siswa di sekolah dalam upaya mencetak generasi bangsa yang berkompeten, berdaya saing dan kompetitif dalam membangun peradaban bangsa yang bermartabat. Selain itu, keterampilan ini juga dibutuhkan dalam mewujudkan para usahawan muda yang mandiri dan berkarakter sejak dini melalui

berbagai program kegiatan pembekalan di sekolah.

METODE PELAKSANAAN

Gambaran Umum Pelaksanaan Kegiatan

Adapun gambaran pelaksanaan pengabdian masyarakat di SMK Negeri 3 Banda Aceh dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Peserta

Peserta yang ikut serta dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini berjumlah 90 orang siswa kelas XII SMK Negeri 3 Banda Aceh.

2. Bentuk Kegiatan.

Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa kegiatan pembekalan softskill bagi calon entrepreneur muda sebanyak 90 orang siswa kelas XII SMK Negeri 3 Banda Aceh dengan memberi pembekalan bertema: “*Pembekalan Softskill dalam Mewujudkan Para Entrepreneur Muda di SMK Negeri 3 Kota Banda Aceh*”.

3. Panitia

Panitia pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari: Ketua Herawati, S.Pd.I., S.Pd., MA dan Anggota: Rafni Fajriati, S.Pd., M.Pd, Pardi dan Periskila Dina Kali Kulla, M.Sc.

Keseluruhan dosen yang menjadi panitia kegiatan ini merupakan dosen tetap Universitas Ubudiyah Indonesia yang berasal dari 2 (dua) Fakultas, yaitu: Fakultas Sosial Sains dan Ilmu Pendidikan (FS2IP) dan Fakultas Ilmu Kesehatan (FIKes) yang dirasa kolaborasi antara kedua fakultas tersebut mampu bersinergi dan saling melengkapi dalam memberikan pembekalan *soft skill* sesuai dengan kapakanan masing-masing agar misi

SMKN 3 Banda Aceh untuk melahirkan para usahawan muda yang berdaya saing, berkompeten dan mandiri dapat terwujud dengan baik dan profesional.

4. Waktu dan Tempat

Waktu pelaksanaan Pembekalan *soft skill* ini pada hari Jumat, 28 Oktober 2022; mulai Pukul 08.00 sampai dengan Pukul 12.30 WIB. Sedangkan tempat pelaksanaan pembekalan dilakukan di Aula SMKN 3 Banda Aceh; yang dikhususkan bagi para siswa kelas X dan XI.

Solusi yang Ditawarkan

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditawarkan sejumlah solusi melalui kegiatan ini, sebagai berikut:

1. Membuka wawasan para siswa SMKN 3 Banda Aceh akan pentingnya *softskill* selain dari *hardskill* dalam mempersiapkan diri di era persaingan global/dunia kerja di masa mendatang;
2. Memberikan informasi dan teknis mengasah *softskill* dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari; dan
3. Meningkatkan semangat dan keyakinan diri siswa bahwa setiap mereka berkesempatan menjadi usahawan yang sukses dengan turut membangkitkan semangat siswa disela-sela kegiatan pembekalan.

Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui tiga tahap aktifitas, terdiri dari:

1. Tahap Persiapan
 - a. Analisis kebutuhan berdasarkan survey yang telah dilakukan 1 bulan sebelum kegiatan dilaksanakan;
 - b. Melakukan koordinasi dengan dengan DIRPM Universitas Ubudiyah Indonesia dan Sekolah Mitra SMKN 3 Banda Aceh;

- c. Pengadaan slide materi dan media lainnya untuk memudahkan mitra dalam memahami tujuan dari pelaksanaan kegiatan. Materi-materi yang diberikan mencakup: (1) Quantum Spiritual Qalbu: Membangun Pribadi yang Taqwa dan (2) Memiliki Tujuan Hidup, *Seven Habits for Highly Effective SMKN 3 Banda Aceh Students: Menjadi Mahasiswa Berkarakter Pemenang*; dan (3) *Creativity Hack*; Membangun Personal Branding dan Menginspirasi secara Kreatif.
- d. Pendataan peserta pembekalan dan penetapan peserta pendamping;
- e. Penentuan waktu pelaksanaan pembekalan ini dilakukan pada awal PKM.

2. Tahap Pelaksanaan

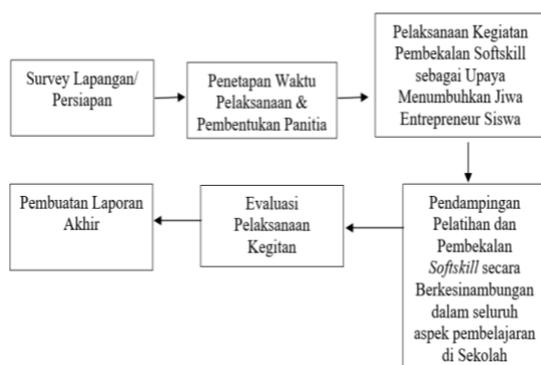
- a. Pembekalan secara teoritis dan praktis terkait *softskill* dalam menyongsong era persiapan global dunia kerja di masa mendatang.
- b. Melakukan diskusi terkait berbagai indikator *softskill* yang seyogyanya dimiliki oleh para usahawan muda; serta
- c. Mengikuti games penyemangat dan pembangkit motivasi sebagai upaya memperkuat kepercayaan diri siswa untuk menjadi usahawan muda yang berkarakter, kompetitif dan berprestasi.

3. Tahap Evaluasi dan Refleksi

Proses evaluasi secara langsung dilakukan oleh pelaksana kegiatan melalui beberapa aspek penilaian, yaitu: respon siswa untuk mengembangkan *softskill* setelah mengikuti pembekalan dan perubahan karakter siswa secara menyeluruh dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Tujuan pelaksanaan evaluasi untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini.

Adapun tahapan refleksi dilakukan bersama antara pelaksana PKM dengan guru di sekolah mitra agar bersama secara berkesinambungan mengasah dan mengembangkan *soft skill* siswa dalam seluruh aspek pendidikan di sekolah; baik dalam kurikulum dan proses pembelajaran, serta berbagai kegiatan sekolah lainnya. Yang mana hal ini sebagai upaya bersama dalam menumbuhkan jiwa entrepreneur pada diri siswa sesuai visi dan misi sekolah. Kegiatan evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui seluruh proses pelaksanaan kegiatan yang berdaya guna terhadap siswa secara komprehensif dalam menumbuhkan jiwa entrepreneur.

Secara ringkas program ini dilakukan dengan menggunakan beberapa tahapan seperti pada gambar 1 berikut:



Gambar 1 Alur Kegiatan Pembekalan *Soft Skill* sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur pada Siswa SMKN 3 Banda Aceh

HASIL PELAKSANAAN PEMBEKALAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Hasil yang dicapai melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini dituangkan dalam bentuk hasil kegiatan pada setiap tahap pelaksanaan sebagai berikut:

Perencanaan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan pelaksanaan pembekalan *soft skill* antara lain: (1) Pemberitahuan pada sekolah mitra yang akan dijadikan lokasi pengabdian serta

survey kebutuhan sekolah mitra dalam program PKM, (2) Sosialisasi Program Pembekalan *soft skill* kepada sekolah mitra, dan (3) Penyusunan Teknis Pelaksanaan Pembekalan *soft skill* bersama seluruh panitia yang telah ditetapkan, termasuk pemetaan keahlian sesuai dengan materi yang akan disajikan dalam kegiatan di sekolah mitra.

Pelaksanaan Tindakan

1. Membuka wawasan para siswa SMK Negeri 3 Banda Aceh tentang urgensi *soft skill* selain dari *hard skill* dalam mempersiapkan diri sebagai entrepreneur muda di era persaingan global di masa mendatang;
2. Memberikan informasi dan teknis mengasah *soft skill* dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari; dan
3. Meningkatkan semangat dan keyakinan diri siswa bahwa setiap mereka berkesempatan menjadi usahawan yang sukses dengan turut membangkitkan semangat siswa disela-sela kegiatan pembekalan.

Observasi dan Evaluasi

Observasi dilakukan terhadap tiga aspek, yaitu: respon siswa dalam pengembangan *soft skill* setelah mengikuti pembekalan, jumlah siswa yang berminat mengikuti kegiatan pembekalan *softskill* secara berkesinambungan sesuai dengan skill dan minat masing-masing siswa, serta adanya siswa yang mulai membuka usaha mandiri.

Evaluasi dilakukan terkait dampak pelaksanaan seminar terhadap ketiga hal yang diobservasi, sedangkan hasil utama yang diharapkan dari pelaksanaan pembekalan *soft skill* ini adalah sebagian besar siswa senantiasa mengembangkan *soft skill* dan mulai merintis usaha mandiri; walau hanya usaha kecil sesuai dengan bidang bakat dan minat masing-masing sesuai kebutuhan dunia kerja dan tantangan persaingan dunia global. Pelaksanaan

evaluasi juga dilakukan terhadap ketiga aspek yang diobservasi setelah pelaksanaan kegiatan PKM.

Refleksi

Refleksi dilakukan terhadap kegiatan pembekalan *soft skill* siswa yang telah dilaksanakan guna mengetahui kekurangan dan kelebihan terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangkaian PKM "***Pembekalan Soft Skill dalam Mewujudkan Para Entrepreneur Muda di SMK Negeri 3 Kota Banda Aceh***". Hasil refleksi diperlukan sebagai suatu upaya untuk membantu meningkatkan *soft skill* agar terwujudnya entrepreneur muda yang berdaya saing global dalam menghadapi era industri 4.0 menuju 5.0.

B. Pembahasan

Pemilihan judul: "***Pembekalan Softskill dalam Mewujudkan Para Entrepreneur Muda di SMK Negeri 3 Kota Banda Aceh***" guna memberi wawasan dan motivasi kepada siswa selaku generasi penerus bangsa yang sepatutnya senantiasa meningkatkan keterampilan dan *softskill* serta kompetensi tanpa henti guna mempersiapkan diri dalam persaingan global yang penuh tantangan dan rintangan.

Pembekalan *Softskill* yang dilakukan dengan topik "***Mewujudkan Para Entrepreneur Muda di SMK Negeri 3 Kota Banda Aceh***" dilaksanakan oleh Herawati, S.Pd.I., S.Pd., MA. Pelaksanaan pembekalan ini melibatkan 3 (tiga) orang dosen lainnya beserta seorang mahasiswa PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ubudiyah Indonesia yang bertugas sebagai pembantu lapangan dan dokumentasi kegiatan.

Penyajian materi pembekalan ini menggunakan laptop dan infokus serta speaker agar memperkuat pemahaman siswa terkait materi yang dipaparkan dengan baik. Pelaksanaan pembekalan *Softskill* ini dibagi ke dalam tiga sesi, yaitu:

sesi pemberian materi, sesi tanya jawab dan sesi evaluasi.

Ringkasan Kegiatan

Pembukaan pembekalan dimulai pada Pukul 08.00 WIB dengan diawali kegiatan *ice breaker* guna memfokuskan siswa dalam penyajian materi. Kegiatan pembekalan berlangsung selama 270 menit; yang diawali dengan proses pembukaan dan mengarahkan mahasiswa untuk membagikan modul pembekalan dan dilanjutkan dengan penyajian materi yang dibagi ke dalam 2 (dua) bagian, sebagai berikut:

- ✓ Materi 1, "Urgensi *Softskill* dalam Pandangan Islam dan Pengembangannya dalam Kehidupan Sehari-hari" disajikan oleh Herawati, S.Pd.I., S.Pd., MA; dan
- ✓ Materi 2, "Belajar *Softskill* melalui Sejarah Peradaban Islam" disajikan oleh Rafni Fajriati, S.Pd., M.Pd;

Para siswa menunjukkan perhatian dan sikap yang antusias untuk setiap materi yang disajikan oleh kedua pemateri. Terlihat animo siswa yang luarbiasa dalam mengikuti pembekalan *Softskill* ini. Hal ini mengindikasikan respon positif siswa terhadap kegiatan PKM yang dilakukan dengan banyaknya pertanyaan keingintahuan siswa tentang trik pengembangan *Softskill* yang efektif dan strategi memulai bisnis tanpa modal sesuai dengan bakat dan minatnya agar nantinya menjadi pribadi yang terampil dan profesional dalam memulai usahanya.

Selain para siswa, guru dan kepala sekolah sangat berharap adanya kegiatan-kegiatan lain yang sekiranya dapat meningkatkan *softskill* dan *hardskill* para siswa dalam upaya mempersiapkan diri sebagai entrepreneur muda di masa mendatang.

Setelah dilaksanakannya kegiatan pembekalan *Softskill* ini tampak sebagian

besar siswa antusias dalam mengikuti berbagai kegiatan sekolah yang terkait dengan pengembangan *Softskill* salah satunya ekstrakurikuler sebagai hasil motivasi pelaksanaan pengabdian. Dimana sebelumnya siswa kurang antusias dengan berbagai alasan, seperti: tidak diwajibkan, banyak tugas sekolah, kurang berminat, dan sebagainya. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan pembekalan *Softskill* ini dapat meningkatkan minat siswa dalam pengembangan *Softskillnya* guna mewujudkan diri sebagai entrepreneur muda yang berdaya saing secara global di masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi serta berbagai upaya refleksi kegiatan seminar motivasi yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan motivasi siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi dalam jumlah yang signifikan mencapai 86% dari sebelumnya hanya 25% yang berkeinginan untuk lanjut studi.
2. Para siswa antusias mengikuti kegiatan seminar karena memperoleh informasi terkait program studi/bidang keahlian yang sesuai dengan bakat dan minatnya.
3. Peningkatan minat para siswa untuk melanjutkan studi dengan adanya informasi PT dan instansi pemberi beasiswa selama memenuhi syarat dan simulasi pengisian form beasiswa.

DOKUMENTASI KEGIATAN

